



PEDOMAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
2025



PEDOMAN

PENYUSUNAN TUGAS AKHIR



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
2025

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat salam semoga senantiasa terlimpah pada Nabi Muhammad SAW.

Pedoman Penyusunan Tugas Akhir ini merupakan pengembangan dari Pedoman Penyusunan Skripsi sebelumnya. Pedoman ini sebagai acuan bagi dosen pembimbing dan mahasiswa jenjang S1 dalam penyusunan tugas akhir di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) jenjang S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga.

Dalam pedoman ini dituangkan pilihan bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir, yaitu jalur skripsi maupun Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS). Tawaran TABS sejalan dengan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang tertuang dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 pasal 18 ayat 9 yang berbunyi: “Program studi pada program sarjana atau sarjana terapan memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui pemberian tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok”. Dengan demikian, mahasiswa diberi keleluasaan dalam memilih tugas akhir sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya.

Selain itu, dalam pedoman ini juga dituangkan jenis *research and development* (R&D). Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan Pedoman Penyusunan Tugas Akhir ini. Kami berharap pedoman ini dapat menjadi acuan dalam penyusunan dan pembimbingan tugas akhir mahasiswa di FTIK UIN Salatiga. Sekiranya ada hal-hal yang masih kurang dalam pedoman ini, kami mengharap masukan dari semua pihak agar pedoman ini semakin sempurna.

Sekian dan terima kasih.

Salatiga, 20 Maret 2025

Dekan,



Prof. Dr. Rasimin, M.Pd
NIP. 197507132009011011

Pengarah : Prof. Dr. Rasimin, M.Pd
Ketua : Dr. Fatchurrohman, S.Ag., M.Pd
Anggota : Norwanto, S.Pd., M.Hum., Ph.D
Dr. Maslikhah, M.Si
Mufiq, S.Ag. M.Phil
Guntur Cahyono, M.Pd
Dra. Ulfah Susilawati, M.SI
Imam Masarum, S.Pd., M.Pd



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**

Nomor : B-1446/Un.29/D1/PP.02.1/03/2025

Tentang

**PEDOMAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
TAHUN 2025**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**

- Menimbang : a. bahwa dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, maka perlu melakukan penyesuaian bentuk tugas akhir mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga;
- b. bahwa untuk menyeragamkan format dan bentuk tugas akhir mahasiswa diperlukan Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa yang akan digunakan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SALATIGA TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA TAHUN 2025.**
- Kesatu : Menetapkan Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini maka akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Salatiga
Pada tanggal : 19 Maret 2025



Dekan

[Signature]
Prof. Dr. Rasimin, M.Pd.

Daftar Isi

	Hal
Cover.....	1
Kata pengantar	2
Tim Penyusun	3
SK Dekan	4
Daftar Isi	6
BAB I : TUGAS AKHIR SKRIPSI	7
A. Definisi.....	7
B. Batasan dan bentuk	7
C. Persyaratan Administrasi	8
D. Persyaratan Akademik	8
BAB II : SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	9
A. Skripsi dengan pendekatan Kualitatif	9
B. Skripsi dengan pendekatan Kuantitatif	10
C. Skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	11
D. Skripsi Penelitian Pengembangan (<i>Research and Development</i> / R&D).....	13
E. Deskripsi Sistemika	15
BAB III : TUGAS AKHIR BUKAN SKRIPSI (TABS)	32
A. Pengertian dan jenis	32
B. Prosedur pengajuan tugas akhir bukan skripsi	33
BAB IV : GAYA KEBAHASAAN DAN TATA TULIS PENYUSUNAN TUGAS AKHIR	36
A. Bahasa dan Tata Kutip	36
B. Tata Tulis	46
BAB V : ETIKA, PELANGGARAN, DAN SANKSI	50
A. Etika Penyusunan	50
B. Pelanggaran dan Sanksi	51
BAB VI : PENUTUP	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54

BAB I

TUGAS AKHIR SKRIPSI

A. Definisi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna menyelesaikan program jenjang Strata Satu (S1) dengan bobot enam (6) sks. Penyusunan skripsi dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan SK Dekan.

B. Batasan dan Bentuk Skripsi

1. Batasan Skripsi

Skripsi merupakan salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan program studinya dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Topik skripsi bersumber dari permasalahan pendidikan di sekolah sesuai dengan program bidang studi mahasiswa.
- b. Skripsi ditulis atas dasar hasil interview, pengamatan atau observasi lapangan, eksperimen, komparasi, korelasi, tindakan kelas, pengembangan, dan/atau penelaahan pustaka yang relevan dengan bidang keilmuan program studi.
- c. Skripsi ditulis sendiri oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya dan telah ditetapkan dengan surat tugas/SK Dekan.
- d. Skripsi dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, Arab yang baik dan benar sesuai kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
- e. Skripsi dipertahankan oleh mahasiswa di hadapan tim penguji skripsi yang ditetapkan dengan surat tugas/SK Dekan.

2. Bentuk/Jenis Penelitian dalam Skripsi

Penelitian Skripsi mahasiswa S-1 FTIK UIN Salatiga dapat berupa:

- a. Penelitian Kualitatif: studi eksplorasi, studi kasus, penelitian historis, penelitian kepustakaan;
- b. Penelitian Kuantitatif: penelitian korelasional, penelitian komparatif, penelitian eksperimen, kuasi-eksperimen, evaluasi,
- c. Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- d. Penelitian pengembangan (*Research and development/R&D*)

C. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi apabila telah memenuhi persyaratan administratif sebagai berikut.

1. Lunas membayar SPP tahun akademik yang bersangkutan.
2. Melampirkan KHS semester awal sampai akhir

D. Persyaratan Akademik

Mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi, apabila telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
2. Telah menempuh 120 sks
3. Telah lulus matakuliah Statistika dan Metodologi Penelitian dengan nilai minimal B (3.0)
4. IP kumulatif sekurang-kurangnya 2,25, dan tidak ada nilai E

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

A. Skripsi dengan pendekatan Kualitatif

Skripsi dengan pendekatan penelitian Kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif dapat bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pemanfaatan teori-teori yang relevan sebagai instrumen analisis data kualitatif menghasilkan deskripsi yang berbobot dan makna mendalam. Proses dan makna dari sudut pandang subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif memiliki fokus yang jelas, spesifik, dan mendalam. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif, mendalam, unik, dan ilmiah. Isi dan sistematika skripsi penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari:

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul (sama dengan halaman sampul)
- c. Lembar Logo UIN
- d. Persetujuan Pembimbing
- e. Pernyataan Keaslian Tulisan
- f. Pengesahan Kelulusan
- g. Motto
- h. Persembahan
- i. Kata Pengantar
- j. Abstrak
- k. Daftar Isi
- l. Daftar Tabel
- m. Daftar Gambar
- n. Daftar Lampiran

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam skripsi berisi

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus Penelitian

- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
 - 1. Manfaat Teoretis
 - 2. Manfaat Praksis
 - 3. Penegasan Istilah
- F. Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Pustaka
- C. Kerangka Pikir (optional)

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Data Primer dan sekunder
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Subyek dan Objek Penelitian
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

3. Bagian Akhir

- a. Daftar pustaka
- b. Lampiran
- c. Daftar Riwayat Hidup

B. Skripsi dengan pendekatan Kuantitatif

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur variabel-variabel secara objektif dengan menggunakan instrumen terstruktur dan teknik statistik. Secara umum, isi dan sistematika skripsi penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1. Bagian Awal (sama dengan sistematika sebelumnya)
- 2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kuantitatif terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
 - 1. Manfaat Teoretis
 - 2. Manfaat Praksis
- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Pustaka
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Penelitian (jika ada)

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel (atau Subjek Penelitian)
- D. Teknik Pengambilan Sampel
- E. Variabel Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Uji Instrumen
- I. Teknik Analisis Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran
- c. Riwayat Hidup

C. Skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu metode penelitian untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang berbasis evaluasi diri. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan,

yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, PTK dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap : 1) merencanakan; 2) melakukan tindakan; 3) mengamati; dan 4) merefleksi. PTK dapat dilakukan pada semua mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Adapun bidang kajiannya meliputi:

1. Tujuan pembelajaran (hasil belajar);
2. Peserta didik (keaktifan, perhatian, kedisiplinan dan kreatifitas siswa);
3. Media pembelajaran (ketepatan penggunaan media dengan materi dan pengembangan media);
4. Metode dan strategi pembelajaran (masalah pengelolaan dan prosedur pembelajaran, implementasi dan inovasi dalam metode pembelajaran, interaksi di dalam kelas, dan partisipasi orangtua dalam proses belajar siswa).

Isi dan sistematika skripsi PTK dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal (sama dengan sistematika sebelumnya)
2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi PTK ini berisi pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan penutup. Masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penegasan Istilah
- H. Sistematika Penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Pustaka
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III: METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Indikator Keberhasilan

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Per Siklus
- B. Pembahasan

BAB V: PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran
- c. Riwayat Hidup

D. Skripsi Penelitian Pengembangan (*Research and Development* / R&D)

Penelitian Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan melalui serangkaian langkah sistematis yang bertujuan untuk menghasilkan dan menguji efektivitas produk atau model yang akan digunakan dalam konteks tertentu. Penelitian R&D melibatkan siklus pengembangan yang bersifat berulang dan berfokus pada evaluasi produk secara terus-menerus hingga produk tersebut mencapai tahap kesempurnaan.

Penelitian ini dapat diterapkan di berbagai bidang, terutama dalam pengembangan perangkat pembelajaran, alat evaluasi, atau model pembelajaran yang baru. Adapun bidang kajiannya meliputi:

1. Tujuan Pembelajaran

Mengembangkan perangkat atau produk yang bertujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan menyesuaikan pada kebutuhan kurikulum dan tujuan pendidikan.

2. Peserta Didik

Mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran dan mengembangkan produk atau model yang dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, kedisiplinan, dan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Media Pembelajaran

Mengembangkan media atau teknologi pembelajaran yang relevan dan tepat guna, sesuai dengan materi ajar yang diajarkan serta kebutuhan peserta didik di berbagai tingkatan.

4. Metode dan Strategi Pembelajaran

Mengembangkan metode atau strategi pembelajaran baru, menciptakan inovasi dalam prosedur pembelajaran, serta meningkatkan interaksi di kelas, baik antara guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan sesama teman sekelas.

Dengan demikian, penelitian pengembangan (R&D) merupakan suatu metode yang tidak hanya mengidentifikasi permasalahan, tetapi juga menyediakan solusi konkret melalui pengembangan produk atau model yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran atau konteks lain yang relevan.

Isi dan sistematika skripsi Penelitian Pengembangan (R&D) dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Setiap bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Awal (sama dengan sistematika sebelumnya)
2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi R&D ini memuat: pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan penutup.

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

BAB II: LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir

BAB III: METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Prosedur Penelitian
- C. Sumber Data dan Subjek Penelitian
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Uji Coba Produk
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Analisis Kebutuhan
 - 2. Hasil Pengembangan
 - 3. Analisis Data Hasil Uji Coba
 - 4. Analisis Uji Efektivitas Produk (opsional)
- B. Pembahasan
 - 1. Deskripsi Analisis Kebutuhan
 - 2. Deskripsi Hasil Pengembangan
 - 3. Deskripsi Analisis Data Hasil Uji Coba
 - 4. Deskripsi Analisis Uji Efektivitas Produk (opsional)

BAB V: PENUTUP

- A. Simpulan
 - B. Saran
3. Bagian Akhir
- a. Bagian akhir terdiri dari:
 - b. Daftar Pustaka
 - c. Lampiran
- E. Deskripsi Sistematika

Untuk memperjelas pengertian, format, isi maupun bagian-bagian dalam penulisan skripsi, masing-masing bagian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul

Halaman sampul berisi judul lengkap, kata skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), logo UIN Salatiga dengan diameter 5 cm, dan diikuti dengan nama Fakultas, Jurusan, Program Studi dan Tahun lulus ujian, semua ditulis dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tataletak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Huruf yang digunakan adalah font Times New Roman ukuran 14, satu spasi (Contoh: lampiran 1).

b. Halaman Judul

Sama dengan halaman sampul.

c. Lembar Berlogo UIN

Lembar berlogo hanya berisi logo UIN dengan ukuran diameter 8 cm. Lembar berlogo menggunakan kertas transparan berwarna hijau (Contoh: lampiran 2).

d. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan berisi persetujuan dari pembimbing. Halaman persetujuan tidak menggunakan kop lembaga (Contoh: lampiran 3).

e. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian

Pernyataan keaslian penelitian ini berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsinya adalah asli karyanya sendiri dan sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Sebagai bukti keaslian tulisan, pada lembar ini ditempel materai Rp.10.000,-- dan ditandatangani oleh peneliti (Contoh: lampiran 4).

f. Lembar Pengesahan Kelulusan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengesahan kelulusan adalah:

- 1) Lembar pengesahan kelulusan berisi pengesahan kelulusan oleh Ketua penguji, Penguji, dan disahkan oleh Dekan.
- 2) Pengesahan diberikan setelah mahasiswa melakukan perbaikan naskah skripsi sesuai dengan saran para penguji pada saat ujian / Munaqasah. Penandatanganan lembar pengesahan kelulusan dimulai dari penguji III, Penguji II, Penguji I, Ketua sidang, Dekan.
- 3) Dalam lembar pengesahan kelulusan dicantumkan tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP dari masing-masing dewan penguji, dan Ketua sidang Munaqasyah.
- 4) Lembar pengesahan kelulusan ditulis pada kertas berkop (Contoh: lampiran 5).

g. Halaman Motto

Halaman motto berisi ungkapan motivasi yang relevan dengan judul skripsi, bisa berasal dari kata-kata mutiara hikmah, hadits shahih, atau ayat al Qur'an (Contoh: lampiran 6).

h. Halaman Persembahan

Halaman persembahan berisi ungkapan persembahan karya tulis kepada orang atau lembaga yang dianggap penting yang bersifat non-akademik (Contoh: lampiran 7).

i. Halaman Kata Pengantar

Dalam kata pengantar disampaikan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan pihak-pihak yang membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran kuarto. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan kata Penulis tanpa menyebut nama terang (Contoh: lampiran 8).

j. Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi dari kata (abstrak), di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat), dan jurusan nama institut dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing lengkap dengan gelar akademiknya.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata yang dipisah dengan tanda titik koma (;).

Abstrak disajikan dalam tiga paragraph, yang terdiri dari : 1) tujuan penelitian; 2) metode penelitian; dan 3) hasil dan kesimpulan. Jumlah kata dalam abstrak ditulis sebanyak 150 – 200 kata, ditulis dalam spasi satu (Contoh : lampiran 9).

k. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam naskah skripsi. Semua judul bab diketik, dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar keseluruhan isi.

l. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam

naskah skripsi. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

m. Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam naskah skripsi. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

n. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Nomor halaman lampiran melanjutkan nomor halaman sebelumnya. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

2. Isi Bagian Inti

Bagian inti skripsi terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Teori/Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Penutup. Rincian isi dari masing-masing bab diuraikan pada bahasan berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan secara umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Bagian ini mengurai tentang konteks atau latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan / Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

A. Latar belakang masalah

Latar belakang masalah memuat fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah (*gap research*) sehingga perlu diteliti. Kesenjangan dapat berupa kesenjangan antara teori dengan teori, antara teori dengan fakta, dan antara fakta dengan fakta. Latar belakang masalah dapat berisi keunikan situasi di lokasi riset dan penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Latar belakang memberikan orientasi kepada para pembaca dalam menjelaskan

permasalahan yang dikemukakan. Penulisannya dimulai dari orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus.

B. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah inventarisasi masalah yang menegaskan permasalahan-permasalahan yang telah diungkapkan di latar belakang dan dituliskan kembali dalam bentuk yang lebih rinci dan sistematis.

C. Fokus penelitian / Rumusan masalah

Fokus penelitian mengungkap inti permasalahan yang ingin diteliti (*problem statement*). Bagian ini berisi kalimat masalah yang akan ditemukan jawabannya melalui penelitian. Istilah fokus penelitian digunakan dalam penelitian kualitatif, sedangkan dalam penelitian kuantitatif digunakan istilah rumusan masalah.

Rumusan masalah berisi:

1. Penegasan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang hendak dijawab melalui penelitian;
2. Keseluruhan ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah;
3. Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya;
4. Rumusan masalah mencerminkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut dan subjek penelitian; dan
5. Rumusan masalah dapat diuji secara empiris dan memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan utama, serta satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit dengan mengacu pada fokus penelitian / rumusan masalah.

E. Manfaat penelitian

Pada bagian ini diuraikan manfaat / kontribusi hasil penelitian bagi pengembangan dunia kependidikan, baik manfaat praktis maupun teoritis. Dengan

kata lain, uraian dalam subbab manfaat penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti.

F. Spesifikasi produk yang dikembangkan

Dalam R&D, spesifikasi produk yang dikembangkan menjelaskan secara rinci karakteristik atau fitur dari produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan, diuraikan secara detail seperti fungsi utama, komponen, desain, dan kualitas yang diharapkan dari produk tersebut. Spesifikasi ini penting untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan, tujuan penelitian, dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

G. Asumsi dan keterbatasan pengembangan

Dalam R&D, asumsi adalah berbagai hal yang dianggap benar selama proses penelitian atau pengembangan, meskipun tidak diuji secara langsung. Asumsi ini bisa berupa kondisi atau situasi tertentu yang diharapkan mendukung proses pengembangan produk. Keterbatasan pengembangan adalah faktor-faktor yang membatasi ruang lingkup pengembangan, seperti keterbatasan waktu, sumber daya, atau teknologi yang digunakan. Bagian ini penting untuk memahami kendala yang mungkin mempengaruhi hasil akhir pengembangan dan membantu peneliti untuk memberikan interpretasi yang tepat terhadap hasilnya.

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Kajian teori memuat uraian tentang teori yang relevan, lengkap, mutakhir sejalan dengan permasalahan. Teori diambil dari sumber teori/hasil temuan yang mempunyai bobot kualitas relatif sama/lebih baik dengan penelitian yang ditulis. Teori yang diajukan dapat berfungsi sebagai pendukung, uraian teori dikemukakan secara berurutan, komprehensif, dan tidak terpisah-pisah. Kajian teori berisi uraian secara teoritik dari variabel yang ada pada judul penelitian.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang telaah terhadap hasil penelitian terdahulu (*prior research*) yang relevan dengan permasalahan dan variabel yang diteliti. Kajian ini dimaksudkan untuk memperkaya wawasan peneliti tentang tema atau fokus kajian dan menghindari duplikasi penelitian. Kajian penelitian yang relevan dapat sumber dari jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks,

makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

Terdapat dua hal yang harus diperhatikan dalam melakukan kajian penelitian yang relevan, yaitu: (a) kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis); dan (b) relevansi. Kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat; sementara relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Pada akhir bagian ini diuraikan persamaan dan perbedaan riset yang akan dilakukan dengan riset sebelumnya, untuk menentukan *positioning* riset yang akan dilakukan dengan riset sebelumnya. Hal ini untuk memastikan agar tidak terjadi replikasi / pengulangan riset dengan tema yang sama.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan alur pikir peneliti secara komprehensif yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian) berdasarkan teori yang dikaji. Kerangka berpikir memuat unsur-unsur berikut,

1. Penjelasan variabel yang diteliti,
2. Menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.

Kerangka berpikir dapat digambarkan dalam bentuk bagan atau diagram yang memuat hubungan antar variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan objek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, misalnya kualitatif atau kuantitatif beserta alasannya. Peneliti perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan, misalnya pendekatan kualitatif terdiri dari jenis deskriptif, naturalistik, etnografis, fenomenologi, studi kasus, kepustakaan, penelitian historis; pendekatan kuantitatif terdiri dari jenis komparasi,

korelasi, survey, eksperimen, quasi-experiment, evaluasi; Penelitian Tindakan Kelas (PTK), *Research and Development* (R&D).

B. Data Primer dan sekunder

Pada bagian ini dijelaskan mengenai data primer dan data sekunder. *Data Primer* adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari sumber utama. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi atau dokumen asli. *Data Sekunder* adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, yang disediakan orang lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, misalnya perpustakaan, laporan-laporan, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan

C. Populasi dan sampel

Pada bagian ini menjelaskan tentang populasi, sampel, dan alasan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Dalam pengambilan sampel, peneliti dapat memilih teknik probability (simple random sampling, stratified random sampling, cluster sampling, systematic sampling), atau teknik non-probability (purposive sampling [judgmental sampling], consecutive sampling, convenience sampling, quota sampling, snowball sampling, accidental sampling, atau lainnya.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah pokok permasalahan penelitian yang mengandung variasi nilai dan dapat diukur. Variabel tersebut tergambar dalam judul penelitian.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Bagian ini berisi tentang uraian lokasi penelitian dan alasan memilih lokasi. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, letak geografis, jika perlu disertakan peta lokasi. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan alasan akademis sesuai dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal baru yang bermakna, lokasi riset ditulis sampai nama Kabupaten

F. Objek dan subyek penelitian

Objek penelitian adalah tema atau permasalahan yang akan diteliti, sedangkan subjek penelitian adalah responden penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian.

G. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Bagian ini menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya kuesioner, tes atau ujian, survei, analisis isi, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Uraian ini bersifat teknis-operasional, yaitu menjelaskan tentang apa yang dilakukan peneliti dalam menggunakan teknik tersebut di lokasi penelitian. Menerangkan pula bagaimana keterlibatan peneliti dalam pengambilan data.

Instrumen penelitian harus valid dan reliabel untuk menghasilkan data yang akurat dan konsisten. Jenis instrumen pengumpulan data antara lain angket, soal tes, lembar observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumen.

H. Keabsahan data

Bagian ini menguraikan tentang teknik yang digunakan peneliti dalam mengecek keabsahan data temuan penelitian. Misalnya menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi mendalam, triangulasi, pembahasan sejawat, pengecekan anggota, dan lainnya. Pemeriksaan keabsahan data digunakan dalam penelitian kualitatif.

I. Teknik uji instrumen

Bagian ini menguraikan tentang Teknik Uji instrumen yang dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel.

J. Teknik analisis data

Pada bagian teknik analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya dengan baik. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis

taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika.

Dalam penelitian kuantitatif, pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Pemilihan jenis statistik untuk analisis data disesuaikan dengan jenis data dan jenis penelitiannya. Ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Dalam hal ini yang penting untuk diperhatikan adalah ketepatan teknik analisisnya. Teknis analisis data kuantitatif dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan program komputer, misalnya *SPSS for Windows* atau lainnya.

Pada penelitian pengembangan (*research and development*), bagian metode penelitian berisi:

A. Desain Penelitian

Desain penelitian pengembangan yaitu model pengembangan yang berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antarkomponen. Model teoretik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antarperistiwa.

Perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk pada bagian ini. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antarkomponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan secara operasional sebagai acuan dalam pengembangan produk.

B. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini memuat tahapan prosedur pengembangan yang akan digunakan. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan pengembangan, tergantung pada referensi yang digunakan. Namun secara garis besar, pada tahapan ini dibagi ke dalam 3 tahapan, yaitu:

Tahap I : Studi Pendahuluan

Tahap II : Tahap Pengembangan Model

Tahap III : Tahap Evaluasi/Pengujian Model

Tahap I : Studi Pendahuluan

Tahap studi pendahuluan dilakukan dengan menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi kualitatif diawali dengan studi literatur, kemudian studi lapangan tentang produk yang akan dikembangkan. Pada studi pendahuluan ini diakhiri dengan deskripsi dan analisis temuan (Model Faktual).

Tahap II : Tahap Pengembangan Model

1. Model pengembangan (desain produk)

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual dan model teoretik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memerikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen (misalnya model pengembangan rancangan pengajaran Dick dan Carey, 1985). Model teoretik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa. Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

2. Validasi desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk lebih efektif atau tidak. Dalam tahap ini validasi masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta dilapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar.

C. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang seperti apakah spesifikasi produk yang ingin dikembangkan secara jelas dan rinci melalui kegiatan penelitian pengembangan.

D. Sumber Data dan Subjek Penelitian

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

F. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam butir uji coba produk secara terbatas perlu diungkapkan hal berikut.

1. Desain uji coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Dalam kegiatan pengembangan, pengembang mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap uji perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

2. Subjek uji coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba itu. Subjek uji coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan/atau sasaran pemakai produk. Subjek uji coba yang ahli di bidang isi produk dapat

memiliki kualifikasi keahlian tingkat S1 (untuk skripsi), S2 (untuk tesis), dan S3 (untuk disertasi). Yang penting setiap subjek uji coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan agak rinci.

3. Jenis data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini sering pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Bisa saja, sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu. Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan menuntut desain tertentu dan subjek uji coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perseorangan dari ahli isi, atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil, atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi, ahli desain, dan sasaran pemakai produk.

G. Teknik Analisis Data

Bagian ini menguraikan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, baik data kualitatif maupun data kuantitatif.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjabarkan hasil wawancara, observasi, studi dokumen, atau rekapitulasi angket terbuka yang disusun berdasarkan kelompok data.

Kelompok data ini kemudian dituliskan dalam bentuk deskriptif dan menjelaskan berbagai hal penemuan hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut harus menjawab fokus masalah / rumusan masalah.

Data temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi. Bagian hasil penelitian, peneliti hanya menyampaikan paparan data apa adanya tanpa memasukkan opini, interpretasi maupun penilaian diri.

Hasil penelitian kuantitatif, memuat hasil penghitungan statistik atau data kuantitatif yang dihitung menggunakan rumus statistika yang berlaku. Data yang diujikan meliputi data demografis, data deskriptif, kategorisasi (jika ada), dan data pengujian hipotesis. Data tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk tabel atau diagram dan diberi penjelasan sehingga pembaca dapat memahami angka-angka yang tertera dan peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasar hasil tersebut.

Hasil penelitian pada penelitian tindakan kelas menjelaskan aktivitas dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan secara bertahap mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, analisis, dan perencanaan tindak lanjut. Selanjutnya diuraikan siklus berikutnya dengan melakukan hal yang sama berdasarkan perencanaan tindak lanjut dari siklus sebelumnya. Penelitian tindakan kelas minimal dilakukan dalam dua siklus.

Dalam penelitian pengembangan, bagian hasil penelitian diuraikan:

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dalam penelitian pengembangan adalah proses awal (studi pendahuluan) yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengetahui kebutuhan atau kondisi nyata di lapangan. Analisis kebutuhan dimaksudkan untuk mendapatkan data yang berupa masalah/kondisi nyata yang akan menjadi dasar untuk melakukan pengembangan produk. Pengembangan produk dilakukan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Bagian ini bertujuan untuk memastikan bahwa solusi atau produk yang dikembangkan benar-benar relevan, sesuai dengan kebutuhan, dan akan memberikan manfaat maksimal bagi pihak yang berkepentingan. Analisis kebutuhan dapat melalui angket, wawancara, dokumentasi, dll. Responden yang telah digunakan dalam studi

pendahuluan dan *Focus Group Discussion* (FGD) tidak diperbolehkan mengikuti uji coba.

2. Hasil Pengembangan

Draf model yang telah disusun dilakukan pengembangan dalam *Focus Group Discussion* (FGD). FGD adalah sebuah forum diskusi antara peneliti dengan ahli, praktisi, atau subjek yang terkait dengan produk penelitian. Ahli, praktisi, atau subjek yang terkait dengan produk penelitian memberikan masukan terhadap produk yang dikembangkan. Produk penelitian divalidasi oleh ahli dan praktisi. Selanjutnya peneliti melakukan revisi berdasarkan masukan yang diperoleh saat kegiatan FGD. Kegiatan FGD dilengkapi dengan foto dokumentasi dan dilampirkan.

Pada tahapan validasi produk dilakukan oleh 2 ahli (1 ahli media, 1 ahli materi atau keahlian lain sesuai dengan topik penelitian) dan 1 praktisi (misalnya: guru, dll). Tahapan validasi produk, memenuhi ketentuan yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Permohonan validator, diajukan melalui surat tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan, diketahui Dosen Pembimbing skripsi (template formulir permohonan di Lampiran).
- b. Validator materi, memiliki kualifikasi pendidikan minimal Sarjana atau pakar yang relevan.
- c. Validator media, memiliki kualifikasi pendidikan minimal Sarjana atau pakar yang relevan.
- d. Validator praktisi, sekurang-kurangnya dengan kualifikasi pendidikan Sarjana yang memiliki keilmuan yang relevan dengan tema skripsi.

3. Analisis Data Hasil Uji Coba

Bagian ini merupakan analisis data hasil uji coba terhadap produk yang sudah direvisi peneliti berdasarkan masukan ahli dan praktisi. Uji coba dilaksanakan pada kelompok kecil (uji coba terbatas) dan uji coba kelompok besar (uji coba luas).

4. Analisis Uji Efektivitas Produk (opsional)

Bagian ini berisi data hasil uji efektivitas produk yang dikembangkan.

B. Pembahasan

Bagian ini menguraikan analisis, opini, interpretasi, penilaian peneliti atas data yang disampaikan sebelumnya. Analisis atau interpretasi peneliti diperkuat dengan referensi atau teori yang relevan. Fungsi teori di sini adalah untuk membantu menjelaskan / memahami fenomena atau temuan penelitian. Hasil analisis dapat memperkuat teori, menambah / melengkapi teori, membantah teori atau melahirkan teori.

Dalam penelitian kuantitatif, pembahasan berupa pemaknaan angka-angka statistik sebagai hasil uji hipotesis. Jika hipotesis nol tertolak, maka peneliti memberikan penjelasan secara teoretik terhadap data penelitian. Sebaliknya, apabila hipotesis nol diterima, peneliti juga memberikan penjelasan tentang fenomena tersebut. Penjelasan atau uraian secara kualitatif tentang data-data statistik tersebut akan dapat menjelaskan secara komprehensif tentang angka-angka dari hasil analisis serta akan menjelaskan secara memadai mengapa sebuah fenomena tersebut terjadi. Tujuannya dilakukannya pembahasan antara lain adalah untuk: (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai; (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian; (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan; (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru; dan (5) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Selanjutnya dalam jawaban terhadap masalah penelitian, harus diuraikan dengan cara yang eksplisit khususnya mengenai hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

Pembahasan hasil penelitian harus dilakukan lebih detail, manakala hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan sebuah hipotesis ditolak. Pertama, faktor non-metodologis, seperti adanya intervensi variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Kedua, karena kesalahan metodologis, misalnya instrumen yang digunakan tidak sahih atau kurang reliabel. Dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Penjelasan

tentang kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang ada akan menjadi salah satu pijakan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang. Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teori baru. Hal ini penting jika penelitian yang dilakukan bermaksud menelaah teori. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian hendaknya dijelaskan bagaimana modifikasinya, dan penolakan terhadap seluruh teori harus disertai dengan rumusan teori baru.

Dalam penelitian pengembangan, bagian pembahasan berisi:

1. Deskripsi Analisis Kebutuhan
2. Deskripsi Hasil Pengembangan
3. Deskripsi Analisis Data Hasil Uji Coba
4. Deskripsi Analisis Uji Efektivitas Produk (opsional)

BAB V : PENUTUP

Bagian penutup berisi simpulan, saran dan rekomendasi hasil penelitian diajukan.

BAB III TUGAS AKHIR BUKAN SKRIPSI (TABS)

A. Pengertian

Tugas akhir bukan skripsi adalah kegiatan atau capaian prestasi mahasiswa yang diperoleh selama menjadi mahasiswa FTIK UIN Salatiga dan diakui sebagai pemenuhan tugas akhir jenjang Sarjana (S1) selain skripsi. Mahasiswa dapat memilih antara skripsi atau tugas akhir bukan skripsi.

Pemenuhan tugas akhir penyelesaian studi jenjang Sarjana (S1). Tugas akhir bukan skripsi memiliki bobot sks yang sama dengan skripsi, yaitu 6 sks. Mahasiswa yang memilih tugas akhir bukan skripsi dibebaskan dari munaqasah/ujian tugas akhir.

Tugas akhir bukan skripsi meliputi publikasi ilmiah, olimpiade internasional, kompetisi riset nasional, kompetisi hibah penelitian, olimpiade agama, sains, dan riset (OASE), dan lomba karya media.

1. Publikasi Ilmiah

a. Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah merupakan karya tulis ilmiah terstandar baik hasil riset maupun review literatur yang disusun sesuai template jurnal ilmiah. Artikel ilmiah yang diakui sebagai tugas akhir membahas keilmuan bidang keprodian, diterbitkan pada Jurnal terakreditasi Sinta 2 atau dua buah artikel terakreditasi Sinta 3.

b. Buku

Buku merupakan karya tulis ilmiah terstandar baik hasil riset maupun kajian keilmuan yang telah mendapatkan nomor ISBN sesuai bidang keprodian. Buku tersebut diterbitkan oleh penerbit mayor (Gramedia, Erlangga, Pustaka Pelajar, Tiga Serangkai) dengan jumlah halaman minimal 60 dan cek kemiripan maksimal 35 %.

2. Olimpiade Internasional

Mahasiswa yang memperoleh Juara 1, 2 atau 3 dalam kompetisi Olimpiade Internasional diakui setara dengan tugas akhir dengan menunjukkan sertifikat kejuaraan. Olimpiade Internasional yang dimaksud adalah olimpiade internasional yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi dan diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Luar Negeri.

3. Kompetisi Riset Nasional

Kejuaraan riset nasional adalah kejuaraan kompetisi hasil riset unggulan sesuai bidang keprodian yang diselenggarakan oleh Kementerian. Bagi pemenang juara 1, 2

dan 3 diakui sebagai pengganti tugas akhir dengan menunjukkan sertifikat kejuaraan.

4. Kompetisi Hibah Penelitian

Kompetisi hibah penelitian adalah kompetisi penelitian yang didanai oleh Kementerian atau perusahaan multinasional. Rangkaian kegiatannya mulai dari seleksi proposal, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Pemenang kompetisi menunjukkan SK atau surat pengumuman pemenang dan ringkasan hasil penelitian. Tema penelitian sesuai dengan bidang ilmu keprodian.

5. Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE)

Pemenang Juara I Olimpiade Agama, Sains, dan Riset (OASE) yang diselenggarakan oleh Kementarian dapat diakui sebagai tugas akhir. Pemenang dapat menunjukkan sertifikat kejuaraan yang sesuai dengan bidang ilmu keprodian.

6. Lomba Karya Media

Lomba karya media adalah kegiatan kompetisi pembuatan media pembelajaran yang diselenggarakan oleh Kementerian. Bagi juara 1, 2 atau 3 dapat diakui sebagai tugas akhir.

7. Mempresentasikan makalah pada Konferensi Internasional dengan menggunakan bahasa asing sesuai dengan bidang keilmuan program studi melalui persetujuan Ketua Program Studi. Selanjutnya, makalah lengkap tersebut (sesuai standar IMRAD) dipublikasikan melalui proceeding yang ber ISBN atau ISSN oleh penyelenggara Konferensi Internasional.

B. Prosedur pengajuan tugas akhir bukan skripsi.

Pelaksanaan TABS dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut.

1. Mahasiswa yang akan menempuh TABS berupa penulisan artikel jurnal, buku, dan hibah penelitian berkonsultasi terlebih dahulu dengan Ketua program studi
2. Ketua program studi menunjuk dosen pembimbing penulisan artikel, buku, dan hibah penelitian mahasiswa
3. Dosen pembimbing bertanggung dalam proses pembimbingan penulisa artikel, buku, dan hibah penelitian mahasiswa sampai terbit di Jurnal
4. Kedudukan pembimbing artikel penulisan Jurnal, buku, dan hibah penelitian mahasiswa setara dengan pembimbing skripsi
5. Mahasiswa yang mengajukan TABS hasil kejuaraan dilakukan dengan menyerahkan bukti sertifikat kejuaraan dan foto keikutsertaan dalam kegiatan kejuaraan.
6. Nama dosen pembimbing penulisan artikel Jurnal dicantumkan sebagai penulis kedua

7. Nama dosen pembimbing penulisan buku dapat dicantumkan sebagai editor.
8. Keputusan diterima atau tidaknya TABS dan penilaiannya ditentukan oleh Majelis sidang Tugas Akhir.
9. Segala biaya yang dikeluarkan selama proses penulisan artikel dan buku hingga terbit ditanggung oleh mahasiswa.

BAB IV
GAYA KEBAHASAAN DAN TATA TULIS
PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

A. Bahasa dan Tata Kutip

1. Bahasa

Gaya kebahasaan dan tata tulis penyusunan Tugas Akhir yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut.

- a. Gaya penulisan.
- b. Keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat.
- c. Kesenambungan dalam dan antar paragraph sehingga kohesif dan koheren.
- d. Ketepatan pemakaian ejaan dan tanda baca.
- e. Ketepatan menulis rujukan dan daftar pustaka.

Gaya penulisan merupakan bagian penting dalam penulisan karya ilmiah. Gaya penulisan Tugas Akhir juga menggunakan gaya penulisan karya ilmiah. Dalam menuliskan kalimat kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (*saya, aku, kami, kita, engkau, kamu, dan sebagainya*), tetapi dibentuk menjadi kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, *aku, saya* diganti dengan penulis. Selain itu skripsi tidak menggunakan kata yang tidak jelas (*mungkin, kadang-kadang, selalu, sering, dan sebagainya*).

Keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat merupakan bagian yang dapat menggambarkan kemampuan seorang penulis dalam menyampaikan informasi secara tepat dan cepat. Ketidakecermatan dalam penulisan Tugas Akhir, diantaranya adalah:

- a. kalimat tidak memiliki subyek (S) atau predikat (P), padahal sebuah kalimat sekurang-kurangnya memiliki subjek (S) dan predikat (P);
- b. kalimat mempunyai dua satuan pikiran atau lebih yang tumpang tindih, padahal seharusnya hanya memiliki satu satuan pikiran;
- c. keterangan kalimat diletakan tidak tepat;
- d. subjek didahului kata depan, sehingga bagian yang pokok di dalam kalimat itu menjadi kabur;
- e. anak kalimat tidak logis (salah nalar);
- f. kalimat tidak mempunyai induk kalimat karena semua bagiannya adalah anak kalimat; dan

g. kalimat bermakna ganda. Kalimat seperti itu perlu disunting agar ide yang dimaksudkan dapat tersampaikan.

h. Penggunaan kata sambung sebagai awalan kalimat

Kaidah selingkung yang disepakati dalam penulisan ilmiah di lingkungan FTIK UIN Salatiga, meliputi cara merujuk dan menuliskan daftar pustaka. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut.

2. Cara Merujuk

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun yang ditulis di dalam kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari tiga orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama akhir dari penulis pertama tersebut diikuti dengan *dkk.* untuk orang Indonesia dan *et al.* untuk orang asing.

Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, nama koran, atau nama majalah yang dirujuk itu, sejalan dengan kaidah penulisan daftar pustaka yang dirujuk.

Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara menyebutkan nama penulis aslinya. Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma (;) sebagai tanda pemisahannya.

Cara merujuk ada dua macam yakni cara merujuk kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

3. Cara Merujuk Kutipan Langsung

Kutipan yang berisi kurang dari empat baris ditulis di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun terbitan, dan nomor halaman. Jika nama penulis ditulis secara terpadu dalam teks, nama itu diikuti tahun dan nomor halaman pustaka yang dirujuk. Tahun dan nomor halaman itu ditulis di dalam tanda kurung. Jika nama penulis tidak disebutkan dalam teks, nama, tahun terbitan, dan nomor halaman itu ditulis di dalam tanda kurung. Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ('...'). Lihat contoh berikut:

a. Nama penulis terpadu dalam teks.

Contoh:

Menurut Maududi (1984:29), "jalan hidup yang benar untuk manusia ialah hidup dalam ketaatan kepada Allah".

- b. Nama penulis tidak disebut dalam teks. Contoh:

Jadi, "sistem politik Islam itu didasarkan atas tiga prinsip, yaitu tauhid, risalah, dan khalifah" (Maududi, 1984:37).

- c. Tanda kutip dalam kutipan. Contoh:

Dengan demikian, "orang tidak perlu lagi berbangga-bangga dengan 'gelar palsu' yang disandangnya itu" (Agustian, 2001:253).

- d. Kutipan lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip, terpisah dari teks, dimulai pada karakter keenam dari pias kiri, dan diketik dengan spasi tunggal. Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru, garis barunya dimulai dengan mengosongkan lima karakter lagi dari tepi garis teks kutipan.

Contoh:

Berkaitan dengan hal tersebut, Agustian (2001:253) menyatakan sebagai berikut. Kenyataannya, banyak ilmu pengetahuan yang telah dimiliki seseorang namun jarang sekali atau bahkan tidak pernah digunakan. Hal ini terjadi karena ilmu pengetahuan yang dilambangkan dengan gelar di depan atau di belakang nama seseorang saat ini telah menjadi "paradigma" yaitu sebagai posisi atau kedudukan. Akibatnya, paradigma ini telah melahirkan orang-orang yang memiliki banyak ilmu, namun hanya untuk sebuah kedudukan di mata masyarakat. Ironisnya lagi, sekarang banyak orang yang membeli gelar-gelar tersebut, yang kemudian dihargai dengan nilai mata uang, bukan nilai keilmuan ataupun aplikasinya.

- e. Kutipan yang Sebagian Dihilangkan.

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

"Penderitaan ialah apabila ketidakadilan diciptakan sendiri oleh sebagian ... atas anak manusia lain" (Nadjib, 1992:146).

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik. Titik terakhir merupakan tanda selesainya kalimat.

Contoh:

"Bahaya paling besar yang dihadapi umat manusia pada zaman sekarang bukanlah

ledakan bom atom, tetapi perubahan fitrah. Inilah mesin berbentuk manusia yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan dan kehendak alam yang fitrah. Ia telah dijual dan dia sendirilah yang harus membayar harganya" (Agustian, 2001: xliii)

3. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip atau terpadu dalam teks. Nama penulis bahan pustaka dapat disebut terpadu dalam teks, atau ditulis dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika yang dirujuk bagian tertentu, nomor halaman disebutkan. Jika buku dirujuk secara keseluruhan atau yang dirujuk terlalu banyak atau meloncat-loncat, nomor halaman boleh tidak disebutkan. Perhatikan contoh berikut.

- a. Nama penulis ditulis terpadu dalam teks, tahun penerbitan dan nomor halaman ditulis dalam kurung.

Contoh:

Dalam hal ini, Nadjib (1993:136) menyatakan bahwa hidup ini akan lebih bermakna jika, misalnya, kita bangun di tengah malam tidak sekedar untuk menonton Piala Dunia, tetapi juga untuk ber-*tahajjud*.

- b. Nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman ditulis dalam kurung.

Contoh:

Alangkah indahnya hidup ini, jika ketika kita shalat, ruhani kita bergerak menuju Zat Yang Maha Mutlaq. Pikiran terlepas dari keadaan riil dan panca indera melepaskan diri dari segala macam keruwetan peristiwa di sekitarnya (Sangkan, 2005:13)

- c. Nama penulis ditulis terpadu dalam teks, tahun penerbitan tanpa nomor halaman ditulis dalam kurung.

Contoh:

Berbeda dengan buku-buku lain yang membahas tentang kecerdasan emosional dan spiritual, buku Agustian (2001) menguraikan kedua kecerdasan tersebut dalam perspektif rukun iman dan rukun Islam.

- d. Nama penulis dan tahun penerbitan tanpa nomor halaman ditulis dalam kurung.

Contoh:

Dzikir harus dipahami secara utuh dan komprehensif. Dzikir tidak sebatas ritual (lisan dan hati), tetapi juga harus samapi pada dataran dzikir sosial dan idiologikal.

Inilah yang dimaksud dengan dzikir amaliah, yang merupakan manifestasi dari rangkaian dzikir lisan, hati, dan akal (Ilham, 2003).

4. Cara Menulis Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang ditulis harus sesuai dengan bahan pustaka yang dirujuk dalam teks skripsi. Jadi, semua bahan pustaka yang dikutip dalam teks skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung, harus ditulis dalam daftar pustaka. Bahan pustaka yang dibaca dan telah menjadi kekayaan (ilmu) secara pribadi tetapi tidak dikutip dalam teks skripsi, tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka.

Daftar pustaka ditulis langsung setelah teks skripsi berakhir dengan ganti halaman baru dan diberi judul **DAFTAR PUSTAKA**. Judul itu ditulis dengan huruf kapital semua, *bold*, berukuran 12, diletakkan di tengah halaman, dan jarak dengan teks di bawahnya empat spasi. Urutan penulisan nama penulis bahan pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai urutan huruf abjad. Selanjutnya, penulisan antara bahan pustaka satu dengan lainnya berjarak dua spasi, sedangkan penulisan satu bahan pustaka yang lebih dari satu baris, berjarak satu spasi.

Unsur-unsur yang ditulis dalam daftar pustaka secara berturut-turut meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (subjudul), (4) kota tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya.

Adapun ketentuan penulisan huruf-huruf dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut.

- a. Huruf miring digunakan untuk menulis judul buku, skripsi, tesis, disertasi, nomor penerbitan, bahan pustaka dari internet dan nama majalah, koran, jurnal, serta dokumen resmi pemerintah. Huruf pertama dari setiap kata (termasuk semua kata ulang sempurna) ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata-kata seperti: *di, ke, dari, dan, dengan, yang, dalam, untuk, bagi, pada* yang tidak terletak pada posisi awal.
Contoh: (1) *Bahasa dan Sastra*, (2) *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma*, (3) *Asas-Asas Hukum Islam*, (4) *Ayat-Ayat Cinta*, (5) *Suara Merdeka*, (6) *Ijtihad*.
- b. Huruf tegak digunakan untuk menulis nama penulis, kota tempat penerbitan, penerbit, judul artikel, makalah, lagu, cerpen, dan puisi. Huruf pertama dari setiap kata (termasuk semua kata ulang sempurna) dan singkatan nama suatu lembaga

ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata-kata seperti: *di, ke, dari, dan, dengan, yang, dalam, untuk, bagi, pada* yang tidak terletak pada posisi awal.

Contoh: (1) Ilham, Muhammad Arifin, (2) New York, (3) UIN Salatiga Press, (4) Pustaka Pelajar, (5) Dari Tanah Kembali ke Tanah, (6) Indahnya Suasana Jamaah Subuh.

Nama penulis yang terdiri dari dua kata atau lebih ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam satu karya ilmiah), nama tengah (kalau ada), dan diakhiri dengan titik. Pengedepanan nama akhir penulis bersifat menyeluruh (pukul rata), tidak dipertimbangkan apakah nama akhir itu nama asli, nama orang tua, nama keluarga, nama marga, atau nama suaminya. Hal ini dilakukan untuk keseragaman, konsistensi, dan mempermudah penulisan karena sulit membedakan nama akhir penulis yang merupakan nama asli, nama orang tua, nama keluarga, nama marga, atau nama suaminya. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Penulisan nama penulis itu dimulai dari dari tepi kiri, sedangkan baris selanjutnya dimukai pada karakter keenam.

Dalam pedoman penulisan skripsi ini, format kutipan dan bibliografi yang digunakan dalam penulisan akademik mengikuti pedoman *American Psychological Association* (APA). Format ini dipilih karena ilmu sosial biasanya menggunakan APA untuk pengacuan sumber dan penulisan daftar pustaka. Format APA yang dirujuk dalam Panduan Sitasi ini didasarkan pada *Publication Manual of the American Psychological Association*, serta informasi dari <http://www.apastyle.org/>.

Adopsi format APA di pedoman penulisan skripsi ini memastikan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan oleh komunitas akademik, seperti skripsi tetap seragam dan dapat dipertanggungjawabkan saat mengutip sumber yang kredibel.

Berikut adalah ketentuan dan contoh-contoh penulisan daftar pustaka dari berbagai macam bahan pustaka.

5. Bahan Pustaka Berupa Buku.

Bahan pustaka berupa buku, urutan penulisannya: nama penulis, tahun terbit, judul buku, kota terbit, dan penerbit. Untuk memisahkan bagian-bagian tersebut digunakan tanda titik (.), kecuali antara kota dan penerbit digunakan tanda titik dua (:).

Contoh:

- a. Buku dengan Satu Penulis yang Namanya Hanya Satu Kata.

Bahroni. B. (2003). *Kritik Sosial dalam Karya Emha Ainun Nadjib: Telaah Linguistik*. Salatiga: UIN Salatiga Press.

- b. Buku dengan Satu Penulis yang Namanya Dua Kata (John Matthews)

Matthews, J. (1999). *The art of childhood and adolescence: The construction of meaning*. Falmer Press.

- c. Buku dengan Satu Penulis yang Namanya Tiga Kata (Russel B. Goodman)

Goodman, R.B., (1990), *American Philosophy and the Romantic Tradition*, Cambridge: Cambridge University Press.

- d. Buku yang Ditulis Oleh Tim (Kirk A. Kaufman, Craig R. Glass, & Timothy R. Pineau).

Kaufman, K. A., Glass, C. R., & Pineau, T. R. (2018). *Mindful sports performance enhancement: Mental training for athletes and coaches*. American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0000048-00>

6. Beberapa Buku dengan Penulis Sama.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Hernowo. (2003a.) *Andaikan Buku Itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan Word Smart*. Bandung: Kaifa.

_____. (2003b). *Main-Main dengan Teks Sembari Mengasah Kecerdasan Emosi*. Bandung: Kaifa.

_____. (2003c). *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: MLC.

_____. (2004a). *Breaking the Habit. Bandung: Menulis untuk Mengenal dan Mengubah Diri*. Bandung: MLC.

_____. (2004b). *Langkah Mudah Membuat Buku yang Menggugah*. Bandung: MLC.

7. Buku Berisi Kumpulan Artikel yang Ada Editornya.

Sama dengan menulis bahan pustaka berupa buku ditambah dengan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Aminuddin (Ed.). (1990). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Ali, M. & Wicaksono, A (Eds.) 2008. *Napak Tilas ke Jabal Rahmah*. Bandung: Nurul Ilmi.

8. Bahan Pustaka Berupa Artikel.

- a. Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel yang Ada Editornya.

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan.

Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Nomor halamannya ditulis dalam kurung.

Contoh:

Hasan, M.Z. (1990). Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Arninuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm. 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Kurniawati, I. (2008). Wanita Korban Mode. Dalam Hikmawati & Putri Salsabila (Eds.), *Menutup Aurat Menurut Syariat Islam* (hlm. 112). Jakarta: Pustaka Hidayah.

b. Artikel dalam Jurnal

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun, judul artikel, dan nama jurnal. Bagian akhir berturut-turut ditulis jurnal tahun ke berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Norwanto, N., & Risdianto, F. (2022). The Norm Establishment in WhatsApp Group Conversations. *Journal of Language and Literature*, 22(2), 504-517.

c. Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Penulisannya sama dengan rujukan dari artikel dalam jurnal cetak ditambah dengan penyebutan CD-ROM-nya dalam kurung.

Contoh:

Krashen, S., Long, M., & Scarcella, R. (1979). Age, Rate, and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, Vol. 13, No. 4, pp. 573-582

d. Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, tahun (jika ada), judul artikel, nama majalah, dan diikuti nomor halaman.

Contoh:

Mannan, A. (2009). Strategi Meningkatkan Mutu Diri. Hidayatullah. *Hidayatullah*, hlm. 98.

e. Bahan Pustaka dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Republika. 10 Januari 2009. Serdadu Israel Membantai Rakyat Palestina Secara Biadab, hlm.2.

f. Bahan Pustaka dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2004. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

- g. Bahan Pustaka dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1978). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- h. Bahan Pustaka Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata *Tanpa tahun*.

Contoh:

Maududi, Abul A'la. Tanpa tahun. *Penjajahan Peradaban*. Terjemahan oleh Afif Mohammad. (1986). Bandung: Pustaka.

- i. Bahan Pustaka Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi.

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis, atau disertasi diikuti dengan pernyataan tidak diterbitkan, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas (jurusan) serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Kuniah, S. B (2006). *Pengaruh Pembiasaan Beribadah di Sekolah Terhadap Akhlaq Mulia pada Siswa SDIT Nurul Islam Desa Butuh, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Salatiga.

- j. Bahan Pustaka Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah, kemudian diikuti pernyataan "Makalah disajikan dalam ...", nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Hariyadi, R. (2007). Analisis Data Kualitatif. Makalah Disajikan dalam Workshop Penelitian bagi Dosen KOPERTAIS di Ungaran, Fakultas Agama Islam UNDARIS UNGARAN, 14 Juni.

- k. Bahan Pustaka dari Internet Berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut dengan diberi keterangan dalam

kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung,

Contoh:

Jones, J. (2020, May 10). Why flats dominate Spain's housing market. BBC. <https://www.bbc.com/worklife/article/20200506-why-do-flats-dominate-spains-housing-market>. Diakses 12 Juni 2024).

l. Bahan Pustaka dari Internet Berupa Artikel dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Griffith, A.I. (1995) (Coordinating Family and School: Mothering for Schooling, *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997).

Kumaidi. (1998). Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No.4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Juni 2024).

m. Bahan Pustaka dari Internet Berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat e-mail sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 Nopember 1995).

n. Bahan Pustaka dari Internet Berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan, nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail yang dikirim).

Contoh:

Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).

Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.net.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@rnlg.ywcn.or.id).

o. Bahan Pustaka dari Internet yang Tidak Mencantumkan Nama Penulis

Contoh:

<http://www.info-indo.com/indonesia/history/java.htm> : *The History of Islam in Indonesia*.

www.indo.com/indonesia/hstory.html : *The Spread of Islam to Southeast Asia*.

Catatan: Penulisan bahan pustaka dari internet yang tidak mencantumkan nama penulis ini dalam Daftar Pustaka diletakkan pada urutan terakhir.

B. Tata Tulis

1. Kertas dan Ukuran

Skripsi diketik pada kertas berukuran A4 (21cm x 29,7cm) dengan berat 80 gram. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, maka boleh digunakan kertas di luar atas ukuran yang telah ditentukan dan dapat dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2. Spasi Pengetikan

- a. Jarak antar baris satu dengan baris berikutnya dalam pengetikan skripsi adalah dua spasi kecuali abstrak ditulis satu spasi.
- b. Judul bab ditebalkan, sedangkan judul tabel dan gambar tidak ditulis tebal dan yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.
- c. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antar sumber diketik dua spasi.
- d. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi.
- e. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi.
- f. Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi.
- g. Kalimat pertama pada alenia pertama dalam setiap bab ditulis tidak menjorok ke dalam (*indent*). Sedangkan alenia kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam (ke kanan).
- h. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi.
- i. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi.

3. Batas margin pengetikan naskah

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut.

Tepi atas : 4 cm Tepi

bawah : 3 cm Tepi

kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

4. Pengetikan alenia baru

Pengetikan teks selalu dimulai dari tepi kiri, kecuali pengetikan alenia baru dimulai pada huruf keenam dari tepi kiri.

5. Pengetikan judul bab, subbab, dan anak subab

Judul bab diketik dengan huruf capital tebal, dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab diketik dengan huruf Romawi tebal (*bold*) dan ditulis diatas judul bab secara simetris (*center*).

Judul subbab didahului nomor subbab, diketik dengan huruf tebal (**bold**), dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata judul subbab ditulis dengan huruf capital, kecuali kata sambung seperti pada, di dalam, dan, terhadap. Pengetikan anak subbab dimulai dengan huruf capital pada awal kata pertama dan dicetak tebal. Nomor subbab dan sub subbab dengan menggunakan angka arab. Angka paling depan menunjukkan nomor bab, angka berikutnya menunjukkan angka subbab, dan angka berikutnya menunjukkan angka sub subbab.

Contoh penomoran subbab

BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Manfaat Penelitian
1. Manfaat Teoritis
2. Manfaat Praktis
a.
b.

6. Penggunaan huruf untuk naskah

Naskah harus diketik dengan menggunakan huruf *Times New Roman* menggunakan *font 12* kecuali judul bab ditulis dengan *font 14* dan dicetak dengan ketebalan normal. Tidak dibenarkan menggunakan *printer dot-matrix*.

7. Penomoran halaman

Nomor halaman diletakan di sebelah kanan atas sudut teks dengan jarak dua spasi dari baris pertama, kecuali halaman yang mengandung judul bab, nomor halaman diletakan di bawah tengah, dua spasi dibawah baris terakhir teks. Nomor halaman menggunakan angka Arab mulai bab pendahuluan sampai dengan akhir naskah skripsi. Halaman sebelumnya, seperti prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar menggunakan angka Romawi kecil.

8. Penggunaan huruf tebal dan huruf miring

Huruf tebal digunakan untuk pengetikan judul bab, subbab, dan anak subbab.

Huruf miring digunakan untuk:

- a. Judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain, serta nomor penerbitan dalam daftar pustaka
- b. Istilah kosakata, atau kalimat bahasa asing yang digunakan dalam teks,
- c. Huruf, kosakata, frasa, atau kalimat sebagai aspek *linguistic*.

1. Penyajian Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistic dalam kolom dan lajur sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat dan mencari hubungan-hubungannya.

Jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), tabel harus diletakan pada halaman tersendiri. Jika lebih dari satu halaman, tabel hendaklah dibuat dengan kertas lebar yang dilipat. Dengan demikian, tidak ada tabel yang terpotong dalam beberapa halaman. Jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman), sebaiknya diintegrasikan dengan teks.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perujukan. Judul tabel ditulis dengan menggunakan huruf capital pada huruf pertama setiap kata kecuali kata sambung. Kata Tabel ditulis di tengah, diikuti nomor dan judul tabel. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf pertama judul tabel dengan jarak satu spasi. Judul tabel di tulis di atas tabel dan tidak diakhiri tanda titik. Jarak antara tabel dengan teks sebelum dan sesudahnya tiga spasi. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel menunjukan nomor urutnya. Nomor urut tabel dimulai dengan nomor satu sampai nomor terakhir tabel pada setiap babnya. Contoh penyajian tabel yang dimaksud misalkan ditulis Tabel 1.1 Tabel 1.2, ... Tabel 2.1 Tabel 2.2,dan seterusnya. (angka setelah tabel menunjukan bab dan angka arab 1,2,3 dan seterusnya menunjukan nomor urut tabel pada setiap bab.

9. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, chart, peta, sketsa, diagram, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk visual yang lebih cepat

dipahami maknanya. Gambar tidak selalu dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dapat juga untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat dipakai untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik. Penulisan nama gambar dituliskan dibawah gambar yang dimaksud. Cara penulisannya sama seperti penulisan tabel. Bedanya letak penulisan nomor dan judul gambar di bawah gambar.

BAB V

ETIKA PELANGGARAN DAN SANKSI

A. Etika Penyusunan

Skripsi yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi baik dari sudut keilmuan, metodologis, administratif serta standar etika akademik, baik proses maupun produk yang dihasilkan.

Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain, sebagai berikut.

1. Kejujuran akademik, yang tercerminkan dalam:
 - a. Karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri, **bukan karya orang lain**, bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruhnya ataupun sebagian.
 - b. Dicantumkan secara jelas semua referensi yang digunakan sebagai bahan kajian.
 - c. Disusunnya tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil penelitian dan kajian.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.
5. Keabsahan

Keabsahan atau **validity** merupakan salah satu elemen krusial yang harus dimiliki oleh setiap penulis skripsi. Dalam konteks ini, keabsahan merujuk pada kemampuan penulis untuk mengemukakan ide atau gagasan pokok secara tepat dan jelas, sehingga pembaca dapat memahami maksud yang disampaikan tanpa kebingungan atau kesalahan interpretasi.

Menyusun skripsi dengan dasar ide-ide yang orisinal atau hasil pemikiran sendiri sangat penting, karena hal ini tidak hanya mencegah plagiarisme, tetapi juga memperkuat integritas akademis penulis. Plagiarisme, sebagai salah satu pelanggaran etika akademik yang serius, bisa dicegah dengan memastikan bahwa penulis memahami dan mampu mengkomunikasikan ide-idenya sendiri secara efektif. Dengan demikian, skripsi yang dihasilkan akan mencerminkan kualitas pemikiran yang autentik dan kredibel.

6. Keterandalan

Keterandalan (*reliability*) dalam penelitian sangat penting untuk memastikan konsistensi dan ketepatan data yang disajikan. Dalam sebuah skripsi, keterandalan berarti bahwa data yang dikumpulkan harus menggambarkan situasi di lapangan dengan akurat dan dapat diuji ulang dengan hasil yang sama dalam kondisi serupa. Data yang konsisten ini menjadi landasan kuat bagi validitas penelitian, sehingga kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan dapat dipercaya.

Jika data yang dikumpulkan bersifat valid, yaitu sesuai dengan apa yang ingin diukur, maka informasi yang disajikan akan dianggap handal. Penulis harus memastikan bahwa proses pengumpulan dan analisis data dilakukan tanpa kesalahan atau bias. Dengan cara ini, penelitian tersebut memberikan dasar yang kuat untuk argumen, temuan, dan solusi yang diusulkan, sehingga dapat diterima dan diandalkan oleh pembaca atau pihak yang berkepentingan

B. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan skripsi meliputi:

1. Pelanggaran Administrasi dapat berupa:

- p. ketidaktepatan pelaksanaan skripsi dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
- q. melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus dan seluruh butir yang terkait tentang pelaksanaan skripsi yang tercantum dalam Buku Pedoman Skripsi ini.

Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:

- a. peringatan tertulis.
- b. penundaan ujian skripsi.
- c. penyusunan ulang skripsi.

2. Pelanggaran Akademik dapat berupa:

- a. Plagiat.
- b. pelanggaran atas HKI.
- c. pelanggaran atas etika penelitian.

Sanksi atas pelanggaran akademik berupa:

- a. pembatalan skripsi
- b. skorsing akademik.

c. Pemberhentian sebagai mahasiswa (DO)

Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika dibuat dan dilakukan oleh Kaprodi dengan pengesahan Wakil Dekan I atau diketahui Dekan. Penanganan pelanggaran dalam ranah pidana atau perdata dilakukan oleh Ketua Program Studi, Kajur, dan pimpinan fakultas bekerjasama dengan instansi/institusi yang terkait dan berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

BAB VI

PENUTUP

Pedoman ini dirancang untuk menjadi panduan bagi mahasiswa dan dosen dalam penyusunan dan pembimbingan tugas akhir, untuk menjamin kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Bagi pembimbing, pedoman ini berfungsi untuk mempermudah dalam proses bimbingan penyusunan tugas akhir.

Pedoman ini juga penting bagi tim penguji dalam memberikan penilaian terhadap tugas akhir. Standar yang terdapat dalam pedoman ini menjadi acuan dalam menilai ketercapaian kompetensi mahasiswa. Bagi fakultas dan program studi, pedoman ini merupakan instrumen strategis dalam menilai kelayakan kelulusan mahasiswa berdasarkan kriteria akademik yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Contoh Lembar Sampul Skripsi

PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
(Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihinah, Thungphla, Khokpho,
Pattani, Thailand Selatan)
(font 14)

SKRIPSI
(font 14)

Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban dan Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(font 12)



(berdiameter 5 cm)

Oleh:

Sholikhah
NIM.
(font 14)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN GURU MATA PELAJARAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
2024
(font 14)

تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية"
في معهد دار اللغة والدعوة، بانقيل، باسوروان، جاوى الشرقية سنة 2024

Font 20 bold

بحث جامعي

مقدم لاستيفاء بعض الشروط للحصول على الدرجة الجامعية في التربية (S.Pd.)



الباحثة

الاسم : محمد ناجح فتح

رقم القيد : 23020200054

Font 18 bold

شعبة تدريس اللغة العربية

قسم معلمي اللغة العربية

كلية التربية وعلوم التدريس

جامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية

2024

Font 18 bold

**A CORRELATIONAL STUDY BETWEEN THE STUDENTS’
MASTERY ON SEGMENTAL AND SUPRASEGMENTAL FEATURES
TOWARDS THEIR PRONUNCIATION ABILITY**

(font 14)

A GRADUATING PAPER

(font 14)

**Submitted to the Board of Examiners as a partial fulfillment of the requirements for
the degree of *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)***

(font 12)



(Berdiameter 5 cm)

By:

FATIMAH AL ZAHRA

NIM.11311102

(font 14)

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
SCHOOL OF SUBJECT TEACHER
TEACHER TRAINING AND EDUCATION FACULTY
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SALATIGA**

2025

(font 14)

Lampiran 2: Contoh Lembar Berlogo UIN Salatiga (*Diameter 8 cm. dan warna hitam-putih-kertas warna hijau transparan*)



Lampiran 3: Lembar persetujuan dosen pembimbing

Dr. Ahmadi, M.Pd.
Dosen FTIK UIN Salatiga
Persetujuan Pembimbing

Hal : Naskah Skripsi
Lamp : 1 naskah pdf
Saudara : Sholikhah

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN Salatiga
Di Salatiga

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini, kami kirimkan naskah skripsi saudara/saudari:

Nama : Sholikhah
NIM 11111100
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihiyah, Thungphla, Khokpho, Pattani, Thailand Selatan)**

dengan ini kami mohon skripsi saudara/saudari tersebut di atas supaya segera dimunaqosyahkan.

Demikian agar menjadi perhatian

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Salatiga,
Pembimbing

Dr. Ahmadi, M.Si.
NIP.....

صفحة الموافقة من المشرف/ة

بعد تصحيح هذا البحث الذي كتبه \ كتبتة الباحث\ة:

الاسم : محمد ناجح فتح

رقم القيد : 23020200054

الكلية : التربية وعلوم التدريس

الشعبة : تدريس اللغة العربية

عنوان البحث : " تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و "كلمات الأفعال اليومية"

في معهد دار اللغة والدعوة، بانقيل، باسوروان، جاوى الشرقية
سنة 2024"

وافق\ت المشرف\ة بأن هذا البحث صالح لأن يقدم للمناقشة.

سلاتيغا, 18 سبتمبر 2025
المشرف\ة

ألفة سوسيلواتي, الماجستير
رقم التوظيف : 196604071994032001

Attentive Counselor Note

Salatiga, March 01st 2024

Muhammad, Ph.D
The Attentive Counselor's note
Fatimah

To the Dean of Teacher Training and Education
Faculty

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

After reading and correcting Fatimah's graduating paper entitled **A CORRELATIONAL STUDY BETWEEN THE STUDENTS' MASTERY ON SEGMENTAL AND SUPRASEGMENTAL FEATURES TOWARDS THEIR PRONUNCIATION ABILITY**, I have decided and would like to propose that this can be accepted by the Teacher Training and Education Faculty. I hope this paper will be examined as soon as possible.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Counselor

DEKLARASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sholikhah

NIM :

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Guru Mata Pelajaran

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian deklarasi ini dibuat oleh penulis untuk dapat dimaklumi.

Salatiga,

Yang menyatakan

Materai 10.000

Sholikhah
NIM.

إقرار أصالة البحث العلمي

أقر\أقرت:

الاسم : محمد ناجح فتح

رقم القيد : 23020200054

الكلية : التربية وعلوم التدريس

الشعبة : تدريس اللغة العربية

إن هذا البحث تحت العنوان:

" تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و "كلمات الأفعال اليومية"
في معهد دار اللغة والدعوة، بانقيل، باسوروان، جاوى الشرقية سنة 2024"

قد كتبه\كتبته الباحث\ة بنفسه\ها، إلا الأجزاء المأخوذة من مراجعها.

سلا تيجا, 18 سبتمبر 2025

الباحث\ة المقررة

محمد ناجح فتح

23020200054

DECLARATION

In the name of Allah,

Hereby, the writer declares that this graduating paper is written by the writer. This paper does not contain any materials published by other people and it does not cite any other people's ideas except those quoted overtly.

This declaration is written with the full concern of the writer.

Salatiga, March 01st 2024

The writer

Materai 10.000

Fatimah al Zahra
NIM.....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Lingkar Selatan Km 02, Kel.Pulutan, Sidorejo, Salatiga 50716, Telp.(0298)
6031364 Website: <http://www.tarbiyah.uinsalatiga.ac.id> E-mail:
tarbiyah@uinsalatiga.ac.id

SKRIPSI

PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

**(Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihiyah, Thungphla, Khokpho, Pattani,
Thailand Selatan)**

Disusun oleh:

SHOLIKHAH
NIM.....

Telah dipertahankan di depan Panitia Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga Jurusan Guru Mata Pelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada tanggal.....dan telah dinyatakan memenuhi syarat guma memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Susunan Panitia Penguji

Ketua Penguji : .
Sekretaris : .
Penguji I : .
Penguji II : .

Salatiga,

Dekan,

Prof. Dr. Rasimin, M.Pd
NIP.19750713 2009011011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Lingkar Selatan Km 02, Kel.Pulutan, Sidorejo, Salatiga 50716, Telp.(0298)
6031364 Website: <http://www.tarbiyah.uinsalatiga.ac.id> E-mail: tarbiyah@uinsalatiga.ac.id

صفحة الموافقة من المناقشين

البحث الجامعي

تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و "كلمات الأفعال اليومية" في معهد
دار اللغة والدعوة، بانقيل، باسوروان، جاوى الشرقية سنة 2024
الذي كتبه\كتبته:

الإسم : محمد ناجح فتح

رقم القيد : 23020200054

قد دفعه/دفعته الباحث/ة أمام لجنة المناقشة بكلية التربية وعلوم التدريس شعبة تدريس اللغة
العربية جامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية يوم/تاريخ:
وقرّره\ها المناقشون بأنّه/ها واف/وافية لجميع الشروط لنيل الدرجة الجامعية في التربية
لجنة المناقشين

_____	:	رئيسة
_____	:	سكرتير
_____	:	المناقشة 1
_____	:	المناقشة 2

سلاتيجا، 2 أكتوبر 2018
عميد الكلية

الأستاذ الدكتور راسمين الماجستير
رقم التوظيف:
197507132009011011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Lingkar Selatan Km 02, Kel.Pulutan, Sidorejo, Salatiga 50716, Telp.(0298)
6031364 Website: <http://www.tarbiyah.uinsalatiga.ac.id>
E-mail: tarbiyah@uinsalatiga.ac.id

A GRADUATING PAPER

A CORRELATIONAL STUDY BETWEEN THE STUDENTS' MASTERY ON SEGMENTAL AND SUPRASEGMENTAL FEATURES TOWARDS THEIR PRONUNCIATION ABILITY

WRITTEN BY:

FATIMAH
NIM. 11311102

has been brought to the board of examiners of English Education Department of Teacher Training and Education Faculty at the State Islamic University Salatiga on (*day and date*), and hereby considered to have completed the requirements for the degree of *Sarjana Pendidikan (S.Pd)* in English Education.

Board of examiners

Head	:	_____
Secretary	:	_____
First examiner	:	_____
Second examiner	:	_____

Salatiga, 2024

Dean,

Prof. Dr. Rasimin, M.Pd.
NIP. 19750713 2009011011

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar) (Q.S Ar Rum:41).

الشعار

قال الله تعالى :

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي (25) وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي (26)

وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي (27) يَفْقَهُوا قَوْلِي (28)

(سورة طه 25-28)

قال رسول الله ﷺ :

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

(رواه مسلم) (المحفوظات)

MOTTO

“The weak can never forgive. Forgiveness is an attribute of the strong”

-Mahatma Gandhi-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibuku, Bapak Muhammad dan Ibu Siti Khadijah yang selalu membimbingku, memberikan doa, nasihat, kasih sayang, dan motivasi dalam kehidupanku.
2. Kelima saudara kandungku kakak Ruqayah, Qasim, Bilal, dan Khoirudin atas motivasi yang tak ada hentinya sehingga proses studi ini lancar
3. Sahabat dan teman dekatku yang selalu memberikan motivasi kepadaku dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat seperjuanganku angkatan 2022 khususnya prodi PAI.

DEDICATION

This graduating paper is dedicated to:

1. My beloved parents Parjiyono and Sri Susini, who always love and support me. You are my inspiration and my everything.
2. My beloved brother Lintang Jati Dwi Minulyo, my sister Nadia Ayu Salsabila.
3. My big family that supported for my education and finishing this graduating paper.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Puji syukur *alhamdulillah* *robbil'alamin*, kehadiran Allah Swt atas nikmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihinah, Thungphla, Khokpho, Pattani, Thailand Selatan) Tahun 2024 dapat terselesaikan. Shalawat salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya yang setia meneladaninya.

Penulisan skripsi dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Salatiga, Prof. Dr. Zakiyudin, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prof. Dr. Rasimin, M.Pd
3. Ketua Jurusan Guru Mata Pelajaran, Bapak Guntur Cahyono, M.Pd
4. Ketua program studi PAI UIN Salatiga, Bapak Purnomo, M.Pd
5. Dr. Fatchurrohman, M.Pd selaku dosen pembimbing Akademik
6. Dr. Ahmadi, M.Si. selaku pembimbing skripsi
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, serta karyawan UIN Salatiga sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan S1.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat..

Salatiga, Maret 2024

Sholikhah
NIM.....

كلمة الشكر والتقدير

فبنعمة الله ونصرته تمّت كتابة هذا البحث عسى أن تكون نافعة للقارئ والأمة جميعاً. إن هذا البحث لا يتم إلا بالمساعدة من الأفاضل الكرماء، فلا كلمة جدير ذكرها لهم إلا أن أتقدّم بالشكر والتقدير إلى الذين كان لهم فضل في كتابة هذا البحث، ومنهم:

1. فضيلة السيد الأستاذ الدكتور زكي الدين الماجستير، كمدبر الجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية.
 2. فضيلة السيد الأستاذ الدكتور راسمين الماجستير كعميد كلية التربية وعلوم التدريس الجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية.
 3. فضيلة السيدة أستاذة واحدي نور رحمة فوتري الماجستير، كرئيسة شعبة تدريس اللغة العربية الجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية.
 4. فضيلة السيدة أستاذة ألفة سوسيلواتي الماجستير كمشرقة أكاديمية، الشكر من على تشجيعها ومساعدتها منذ أربع سنوات.
 5. فضيلة السيدة أستاذة ألفة سوسيلواتي الماجستير كمشرفتي التي قدسمحت بالإشراف على كتابة هذا البحث عسى الله أن يوفقها إلى أقوم الطريق ويسر الله كل أمورها.
 6. جميع المدرسين و الموظفين في جامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية
 7. إخواني المحبوبين بكلية التربية وعلوم التدريس في شعبة تدريس اللغة العربية الذين قد أعطوا تشجيعاً في كتابة البحث.
- وأخيراً يسأل/تسأل الباحث/ة إلى الله أن يثيبهم على أعمالهم ويغفر لهم ذنوبهم ويكتب لهم التوفيق ويجازيهم خير الجزاء والسعادة آمين.. والحمد لله رب العالمين.

سلاتيجا، 18 سبتمبر 2025

الباحث

محمد ناجح فتح

رقم القيد : 23020200054

ACKNOWLEDGEMENT

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, all praise be to Allah SWT, the Most Gracious and the Most Merciful who always bless and help the writer so the writer can finish the graduating paper. Bless and mercy is upon great Prophet Muhammad SAW for his guidance that leads the writer to the truth.

However, this paper will not be finished without support, advices, help and encouragement from several people and institution. Hence, the writer would like to express special thanks to:

1. Prof. Dr. Zakiyudin, M.Ag the Rector of State Islamic University of Salatiga.
2. Prof. Dr. Rasimin, M.Pd, the Dean of Teacher Training and Education Faculty of State Islamic University of Salatiga.
3. Mr. Muhammad, Ph.D, the Head of English Education Department and the counselor of this paper, who gives great attention, suggestion and guidance for this paper from beginning until the end.
4. All of lecturers and staff of State Institute for Islamic Studies (UIN) of Salatiga.

Salatiga, March 01st 2024

The writer

Fatimah al Zahra

NIM.....

ABSTRAK

Sholikhah, 2024. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihinah, Thungphla, Khokpho, Pattani, Thailand Selatan) Tahun 2015. Skripsi: Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga. Pembimbing : Dr. Ahmadi, M.Si

Kata Kunci: *cheerleading*, *Green Environment* pendidikan karakter, peduli lingkungan,

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter peduli lingkungan secara islami, bagaimana pendidikan karakter peduli lingkungan serta faktor-faktor yang menjadi penunjang dan penghambat dalam penanaman karakter peduli lingkungan melalui pendidikan kepada siswa di Sekolah Menengah Assalihinah Thungphla, Khokpho, Pattani, Thailand Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer yakni hasil wawancara kepala sekolah, guru, siswa, dan petugas kebersihan, dan sumber sekunder yang dapat berupa foto-foto kegiatan terkait pendidikan lingkungan, buku kurikulum, profil sekolah, dan sertifikat penghargaan bagi sekolah. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pendidikan karakter peduli lingkungan secara islami adalah program pendidikan yang dirancang untuk membina keterampilan siswa dalam memahami dan menghargai hubungan antar manusia dan lingkungan fisiknya, mengembangkan aspek psikomotor siswa untuk senantiasa melestarikan lingkungan dan meminimalisir kerusakan lingkungan menuju peningkatan kualitas hidup dengan menggunakan cara yang islami sesuai dengan ajaran Islam. Kedua, pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Menengah Assalihinah dititikberatkan pada masalah menjaga kebersihan lingkungan yang berdasarkan hadits Rasulullah Saw. yaitu kebersihan merupakan bagian dari iman. Penanaman karakter peduli lingkungan ini termasuk realisasi program *Green Environment* dalam negara Indonesia. Pendidikan karakter peduli lingkungan diberikan dengan berbagai model salah satunya keteladanan. Strategi yang digunakan salah satunya strategi *cheerleading* yang berupa adanya madang peduli lingkungan. Ketiga, faktor penunjang pendidikan karakter peduli lingkungan di sini adalah faktor bawaan siswa yang rajin dan peran serta guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sifat bawaan siswa yang malas dan kondisi luar masyarakat yang berbeda.

ملخص البحث

فتح، محمد ناجح (2024) تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة، بانقيل، باسوروان، جاوى الشرقية سنة 2024. البحث الجامعي: شعبة تدريس اللغة العربية كلية التربية وعلوم التدريس جامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية. المشرفة: ألفة سوسيلواتي الماجستير.

الكلمات المفتاحية: تعليم اللغة العربية؛ المفردات؛ الأسماء؛ الأفعال

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما يلي : (1) كيفية تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة، (2) النتائج الدراسية من تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة، (3) المشكلات الدراسية من تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة.

ولتحقيق ذلك استخدم الباحث طريقة المقابلة، والمشاهدة، والتوثيق لجمع البيانات. وفي تحليل البيانات، اتجه الباحث إلى التحليل النوعي، وهو التحليل الذي يستخدم الكلمات المركبة في الجملة الموسعة.

ونتائج هذا البحث تدل على أن تعليم المفردات بهذين الكتابين في معهد دار اللغة والدعوة ناجح وكامل. ومن الدلائل التي تدل على ذلك، أن معهد دار اللغة والدعوة يهيئ العوامل التعليمية تهيئاً "حسن". ومن الطرق التي يستخدمها الأستاذ لتعليم المفردات هي إعطاء النماذج، وتمثيل المعنى، ولعب الدور، وذكر المترادفات، وذكر المتضادات، وذكر أصل الكلمة، والبحث في القاموس، والترجمة إلى لغة بسيطة. وأخيراً يؤتي الأستاذ الاختبار لمعرفة نتيجة الطلاب في استيعاب المفردات.

ABSTRACT

Fatimah. 2024. *A Correlational Study between the Students' Mastery on Segmental and Suprasegmental Features towards Their Pronunciation Ability of the Third Semester, UIN Salatiga, Academic Year 2023/2024*. A Graduating Paper. English Education Department. Teacher Training and Education Faculty. State Institute for Islamic Studies Salatiga. Conselor: Muhammad, Ph.D.

The objectives of the study are to find out the correlation and to define the significant of the correlation between the students' mastery on segmental and suprasegmental features toward their pronunciation ability of the third semester students of English Education Department, UIN Salatiga, Academic year 2023/2024.

The methodology of research was quantitative research especially corelative study. The techniques of collecting data was written test to find out the students' mastery on segmental and suprasegemental test and oral test with recording technique to find out the students' pronunciation ability.

The writer finds there is no correlation between the students' mastery on segmental and suprasegmental features toward their pronunciation ability. The correlation result is 0.208. These correlation results show that there is no correlation between them because r -count less than r -table for $N=28$ is 0.361. The answer of statistical hypothesis is "there is no correlation between the students mastery on segmental and suprasegmental features toward their pronunciation ability". So, alternative hypothesis (H_a) is accepted and null hypothesis (H_o) is accepted.

Key Words: *Segmental features; Suprasegmental features; Pronunciation ability.*

المصطلحات المتعلقة بالبحث العلمي

اللغة الإندونيسية	اللغة العربية
Abstrak	ملخص البحث
Analisis data	تحليل البيانات
Angket/Kuesioner	الاستبانة
Bagian 1/bab 1	الباب الأول
Batasan istilah	تحديد المصطلحات
Batasan judul	تحديد الموضوع
Batasan penelitian	تحديد البحث
Cetakan	الطبعة (ط)
Cluster Sampling/Area Sampling	العينة العنقودية
Coding	ترميز
Cover	صفحة الغلاف
Daftar isi	محتويات البحث
Daftar pustaka	قائمة المراجع
Daftar tabel	قائمة الجداول
Daftar Diagram/Gambar	قائمة الرسوم البيانية
Data	البيانات
Data statistik	البيانات الإحصائية
Decoding	تفسير الرموز
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	عميد كلية التربية وعلوم التدريس
Diagram	الرسوم البيانية
Disertasi	رسالة الدكتوراة

Pembimbing	مشرف
Pendahuluan	مقدمة
Pendekatan penelitian	مدخل البحث
Penelitian	بحث
Penelitian Kuantitatif	بحث كمي
Penelitian Kualitatif	بحث كيفي
Penelitian Pengembangan	بحث تطويري
Penelitian Tindak Kelas	بحث مدرسي
Penerapan	تطبيق
Penerbit	الناشر
Pengaruh	أثر
Penguji	مناقش
Penyusun/oleh	إعداد
Pernyataan keaslian penelitian	إقرار أصالة البحث العلمي
Persembahan	إهداء
Populasi	مجتمع البحث
Presentase	النسبة المئوية
<i>Probability Sampling</i>	العينات الاحتمالية
Program SPSS	البرنامج الاحصائي لتحليل بيانات العلوم الاجتماعية
Proposal skripsi	خطة البحث
Range	المدى
Rekomendasi dan saran	الاقتراحات
Rektor IAIN Salatiga	مدير جامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية

Reliabilitas	الثبات
Riwayat hidup	السيرة الذاتية
Rumusan masalah	أسئلة البحث
Sampel	عينة البحث
Sampel acak	العينة العشوائية
Sampling Insidental	العينة بالمصادفة/العينة الصدفة
Sampling Kuota	العينة الحصصية
Sampling Purposive	العينة القصدية/العمدية
Sampling Sistematis	العينة المنتظمة
Simple Random Sampling	العينة العشوائية البسيطة
Sistematika pembahasan	هيكل البحث
Skripsi	البحث العلمي/البحث الجامعي للبيكالوريوس
Snowball Sampling	عينة كرة الثلج "الشبكية"
Stratified Sample	العينة الطبقية
Studi analisis	دراسة تحليلية
Studi eksperimen	دراسة تجريبية
Studi kasus	دراسة الحالة
Studi komparatif	دراسة مقارنة
Studi Kontrastif	دراسة تقابلية
Studi lapangan	البحث الميداني
Studi pustaka	البحث المكتبي
Sumber data	مصادر البيانات
Sumber data primer	مصادر البيانات الأساسية
Sumber data sekunder	مصادر البيانات الثانوية

Surat permohonan	خطاب
Susunan abjadiyah	ترتيب أبجدي
Susunan hijaiyah	ترتيب هجائي
Tabel	جدول ج جداول
Teknik pengumpulan data	أسلوب جمع البيانات
Tes	الاختبار
Tesis	رسالة ماجستير
Tidak dipublikasikan	غير منشور
Triangulasi	التثليث
Triangulasi antar peneliti	تثليث الباحثين
Triangulasi metode	التثليث الطرائقي
Triangulasi tempat	تثليث المكان
Triangulasi teori	التثليث النظري
Triangulasi waktu	تثليث الزمن
Tujuan penelitian	أهداف البحث
Ucapan terima kasih (Kata pengantar)	كلمة الشكر والتقدير
Validitas	الصدق
Variabel	متغيرات البحث
Variabel dependen	متغير تابع / متغيرات تابعة (فرعية)
Variabel independen	متغير مستقل / متغيرات مستقلة (رئيسية)
Wawancara	المقابلة



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SALATIGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Lingkar Salatiga KM.2 Telepon. (0298) 6031364 Kode Pos 50716 Salatiga
Website: <http://tarbiyah.uinsalatiga.ac.id> e-mail: tarbiyah@uinsalatiga.ac.id

Nomor :

Salatiga,

Lamp. : 1 (satu) berkas draft skripsi

Hal : **Surat Permohonan Validator Ahli**

Kepada

Yth.

di-

.....

Assalamu`alaikum wr. wb.

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Pembimbing :

Sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi dengan judul: “ ”

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Saudara berkenan sebagai Validator Ahli kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu`alaikum wr.wb.

A.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

.....
NIP.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SALATIGA